```
<Istilah Jepang>
       - Hinamatsuri = Festival Boneka -
                                                 <日本のことば> - ひな祭り(ひなまつり) -
     Tgl 3 Maret adalah hari Hinamatsuri (festival boneka),
                                                   3月3日は、「ひな祭り」です。「ひな祭り」は、「桃
yang juga disebut [Momo no Sekku = pesta musim tahunan bunga
                                                 「の節句」とも呼ばれ、女の子の健やかな成長と幸せを願う┃
Momol, ini merupakan perayaan dengan harapan agar anak
                                                 |行事で、「五節句(ごせっく)」のうちのひとつである「上|
perempuan tumbuh dengan ceria dan bahagia. Perayaan ini
                                                 |巳の節句」にあたります。
merupakan salah satu dari [Gosekku = 5 pesta musiman dalam]
                                                   この上巳の日を忌むべき日とされた始まりは、中国の漢|
setahun] yang disebut [Joushi no Sekku = pesta musiman hari Mi]
```

(ular) di bulan Maret].

Hari [Joushi = hari Mi (ular)] adalah hari yang harus dihindari. Ini berasal dari suatu peristiwa di zaman Kan di China. Pada zaman itu, ada seseorang yang dikaruniai 3 anak kembar perempuan, tetapi ketiga anak itu meninggal dunia 3 hari setelah dilahirkan. Orang-orang berpendapat bahwa ini pastilah sebuah kutukan, maka mereka menyelenggarakan [Misogi = upacara menghalau] hal yang buruk dengan cara [Mizuami = membasuh diri dengan air]. Inilah asal mulanya perayaan [Joushi no Harai = ruwatan hari Mi (ular)]. Di Jepang juga sejak zaman dahulu ada [Fuushuu = kebiasaan] mengalirkan [Fujou = hal buruk] dalam bentuk [Hitogata=bentuk tubuh manusia] ke sungai atau ke laut, yang mengandung arti [Saiyaku o harau = ruwatan bala bencana]. Kedua perayaan ini kemudian menjadi satu dan dinamakan [Joushi no sekku = pesta musiman hari Mi (ular) di bulan Maret].

[Momo no sekku] juga dipakai sebagai sebutan karena bunga momo berkembang pada musim ini, dan di samping itu, terdapat kepercayaan bahwa buah momo juga merupakan sebuah [Mayoke = jimat] untuk [Jakki o harau = ruwatan hal yang jahat].

の時代のエピソ・ドからとされています。その時代、ある人に三つ子の女の子が生まれましたが、三日後に三人とも死亡してしまいました。人々は、これはきっと何かの祟りに違いないと、「水浴(みずあみ)」をして忌み汚れを流し、「禊(みそぎ)」を行いました。これが上巳の祓(はらい)の行事が生まれた始まりと言われています。日本にも古来より、「人形(ひとがた)」に「不浄(ふじょう)」を託して川や海に流して、「災厄(さいやく)を祓う」という「風習(ふうしゅう)」がありましたので、この二つが合体して「上巳の節句」となりました。

桃の節句と呼ばれるのは、この季節に花を咲かすというのも理由のひとつですが、桃には「邪気(じゃき)を払う」という「魔除け(まよけ)」の信仰があったからだそうです。

2007年3月号 7